

PENDAMPINGAN BACA AL-QUR'AN BAGI IBU-IBU UNIT *LAUNDRY* DI PONDOK PESANTREN AR-ROHMAH PUTRI 2 DAU MALANG

Mira Juwita Widi Nurmawa¹, Mila Sukma Dewi², Khisna Azizah³

STAI Ma'had Aly Al-Hikam, Malang, Indonesia

Email: ¹mirajuwita929@gmail.com, ²milasukma.dewi47@gmail.com,

³khisna209@gmail.com,

Abstract

This service is focused on improving the ability to read the Holy Quran through training and mentoring activities for laundry women at the Ar Rohmah Putri 2 Boarding School Dau Islamic Boarding School. The determination of this assistance was motivated by the low ability to read the Holy Quran among laundry women at the Ar-Rohmah Putri 2 Boarding School Dau Islamic Boarding School. The goals to be achieved by laundry ladies at the Ar Rohmah Putri 2 Boarding School Dau Islamic Boarding School are: 1) Helping to improve their ability to read the Holy Quran. 2) Provide an understanding of how to read the Holy Quran properly and correctly. The learning method used is the UMMI Method. Overall, this mentoring activity obtained satisfactory results with several components successfully achieved in the implementation of this activity, including: 1) achievement of activity objectives, 2) achievement of planned material targets.

Keywords: *Mentoring, reading the Holy Quran, laundry unit ladies*

Abstrak

Pengabdian ini difokuskan pada peningkatan kemampuan baca al-Quran melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi ibu-ibu *laundry* di Pondok Pesantren Ar Rohmah Putri 2 *Boarding School* Dau. Penentuan pendampingan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan baca al-Quran pada ibu-ibu *laundry* di Pondok Pesantren Ar-Rohmah Putri 2 *Boarding School* Dau. Tujuan yang ingin dicapai bagi ibu-ibu *laundry* di

Pondok Pesantren Ar Rohmah Putri 2 *Boarding School* Dau adalah: 1) Membantu untuk meningkatkan kemampuan baca al-Quran. 2) Memberikan pemahaman cara membaca al-Qur`an yang baik dan benar. Metode pembelajaran yang digunakan adalah Metode UMMI. Kegiatan pendampingan ini secara keseluruhan mendapatkan hasil yang memuaskan dengan beberapa komponen yang berhasil dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini diantaranya: 1) ketercapaian tujuan kegiatan, 2) tercapainya target materi yang telah direncanakan.

Kata Kunci: Pendampingan, baca al Quran, ibu-ibu unit *laundry*

PENDAHULUAN

Pondok pesantren Ar-Rohmah Putri Boarding School Dau Malang terletak di desa Jetak Ngasri, tepatnya di jalan Raya Sempu No 1, Jetak Ngasri, Dau Malang. Desa Jetak Ngasri Dau yang notabene adalah transisi yang sedikit demi sedikit mulai berkembang menjadi sebuah kota, yang mana juga sebagian dari masyarakatnya bukan lagi warga asli dari desa tersebut dengan kata lain yaitu warga pendatang atau masyarakat urban, yang juga membutuhkan pendidikan agama untuk orang tua dan anak-anaknya. Dari sini timbul kesadaran dari masyarakat itu sendiri akan pentingnya pendidikan keagamaan untuk anak-anaknya. Dengan seiring berkembangnya zaman dan meningkatnya kebutuhan hidup, secara tidak langsung menuntut perempuan untuk berpartisipasi dalam peningkatan ekonomi keluarga tanpa harus meninggalkan kewajiban utama sebagai seorang ibu atau guru utama bagi anak-anaknya, karena pada dasarnya seorang ibu adalah *madrasatul ula* bagi anak-anaknya.

Dengan demikian, dalam proses pendampingan ini mencoba melakukan pendampingan terhadap ibu-ibu unit *laundry* yang berada di Pondok Pesantren Ar-Rohmah Putri Boarding School 2 Dau Malang. Hal ini dimaksudkan agar ibu-ibu unit *laundry* bisa memperoleh ilmu dan wawasan tentang keagamaan, serta benar dalam bacaan Al-Quran nya. Dengan adanya pendampingan terhadap ibu-ibu unit *laundry* yang berada di Pondok Pesantren Ar-Rohmah Putri *Boarding School* 2 Dau Malang di harapkan semakin menambah wawasan keagamaan serta mampu membaca Al-Quran sesuai dengan kaidahnya. Selain itu diharapkan pula ibu-ibu mampu mengaplikasikan yang telah diperoleh saat pendampingan kepada anggota keluarga beserta kerabatnya.

METODE

Kegiatan pendampingan ini menggunakan metode *tahsin* individual dan klasikal, sedangkan metode pembelajarannya menggunakan metode Ummi. Kegiatan pendampingan baca al-Quran kepada ibu-ibu unit *laundry* ini dilakukan pada 18 Oktober sampai 19 Nopember 2022, dengan lokasi kegiatan di ruang unit *laundry* pondok pesantren Ar-Rohmah Putri 2 di Jalan Raya Sempu No. 1 Jetak Ngasri Gading Kulon Dau Kabupaten Malang. Kegiatan tahsin al-Quran ini diadakan selama 4 pekan di unit

laundry (ibu-ibu *laundry*), adapun waktu yang dipilih adalah hari Senin-Sabtu, dimulai dari jam 12.00 – 13.00 wib.

HASIL

Dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan ini, ada banyak potensi-potensi dasar yang harus diasah setiap peserta dan perlu tindak lanjut yang dilakukan secara rutin. Terutama dalam membaca al-Quran dengan baik dan benar, dalam prakteknya dalam belajar al-Quran membutuhkan waktu yang banyak dan perlu pendampingan dalam belajar. Dalam proses pelaksanaannya dibagi beberapa kelompok yaitu kelompok berdasarkan kemampuan jilidnya. Metode pendampingan yang dilakukan yaitu ada pendampingan secara bersama-sama dan pendampingan secara privat/khusus.

Pendampingan bersama-sama adalah pendampingan yang dilakukan bersama-sama tetapi kurang efisien dalam hasilnya karena kurang fokus dan jika ada kesalahan dalam proses prakteknya tidak bisa dibenarkan secara individu. Pendampingan secara privat/khusus ini adalah pendampingan yang dilakukan secara khusus dan materi sesuai dengan capaian yang sudah dicapai oleh peserta untuk hasilnya lebih efektif dari pendampingan bersama-sama karena lebih fokus dan jika ada kesalahan dalam membaca dapat langsung dibenarkan secara individu.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dimulai dengan membaca do'a bersama-sama dan membaca surat-surat pendek guna untuk *muroja'ah* hafalan mereka masing-masing, kemudian dilanjutkan dengan materi *tahsin*, penulis mempersilahkan satu persatu untuk maju kedepan dan meminta untuk membaca sesuai dengan halaman yang sudah dipelajari sebelumnya, teknisnya ibu-ibu diminta untuk membaca terlebih dahulu kemudian jika ada kesalahan dalam bacaan maka diperbaiki bacaan tersebut, dan meminta untuk membaca ulang sampai benar-benar dapat membaca huruf tersebut.

Kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran *tahsin* secara klasikal yang mana dalam pembelajaran tersebut para ibu-ibu juga diminta untuk *muroja'ah* surat-surat pendek terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan materi *tahsin*, untuk taknisnya sama yaitu para ibu-ibu diminta untuk membaca secara bersama-sama kemudian jika ada kesalahan dalam membaca maka diperbaiki bacaan tersebut, dan sedikit menjelaskan tentang keluarnya *makhorijul* huruf, dan yang terakhir adalah memotivasi para ibu-ibu supaya mereka semangat dan tetap ada kemauan untuk belajar *tahsin* tersebut.

DISKUSI

Perintah untuk belajar membaca al-Quran dalam ajaran Islam hukumnya fardhu 'ain (wajib bagi setiap muslim), sedangkan belajar untuk menjadi ahli hukumnya fardhu

kifayah.^{1,2} Hal tersebut bertujuan agar umat Islam dalam membaca al-Quran terhindar dari kesalahan; baik kesalahan yang fatal yang menyebabkan berubahnya arti, misalnya tidak tepat menyebut huruf atau salah baris; maupun kesalahan ringan (*lahnul khafy*) yang terkait dengan panjang dan pendeknya mad.³ Dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan ini menggunakan metode tahsin individual dan klasikal, sedangkan metode pembelajarannya menggunakan metode Ummi.

Tahsin secara istilah adalah membaca Al Qur'an sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah dan para sahabatnya dengan menjaga dan memperhatikan hukum-hukum bacaan, mengeluarkan huruf-huruf sesuai dengan makhraj dan sifat-sifatnya, serta dengan memperindah suaranya. Ilmu Tahsin ini sebenarnya kurang lebihnya sama dengan ilmu tajwid. Hanya saja, tajwid lebih dominan pada teorinya, sedangkan *Tahsin* pada teknik atau aplikasinya.

Beberapa langkah mengajarkan membaca al-Quran dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *tahsin* adalah:⁴

1. Privat/Sorogan/Individul.

Privat adalah memberikan materi sesuai dengan kemampuannya menerima pelajaran, sehingga dengan demikian privat yaitu proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara satu persatu.

2. Klasikal-Individual.

Klasikal cakupannya lebih luas dibandingkan dengan sorogan atau privat, karena klasikal yaitu pembelajaran secara massal (bersama-sama) dalam suatu kelompok atau kelas.

3. Klasikal Baca Simak (KBS).

Strategi mengajar menggunakan klasikal baca simak yaitu mengajar dengan strategi klasikal yang kemudian dilanjutkan mengajar individu; tetapi disimak oleh pendidik dan peserta didik lainnya; pelajaran yang dimulai dari pokok pelajaran yang paling rendah terus bertahap secara berurutan sampai pada peserta didik pelajaran yang tinggi. Dengan demikian apabila ada peserta didik yang membaca yang lain menyimak; sehingga apabila salah dalam membaca kawan-kawan dan pendidik bisa langsung menegurnya.

Merujuk pada tehnik mengajar ketiga strategi di atas, maka cara membaca al-Quran dalam pendampingan ini menggunakan tehnik ketiga, yaitu tehnik klasikal baca

¹ Abdul Aziz Abdurrauf Al-Hafidz, *Panduan Daurah Al-Quran* (Jakarta: Lembaga Pengembangan Potensi Keilmuan Islam Markaz al-Quran, 2007), 2.

² Anshar Jalante, *Tahsin Tilawatil Quran: Metode Hijrah* (Bogor: Bukhari Muslim Press, 2006), 3.

³ Departemen Tahsin Ma'had al-Quran dan Dirasah Islamiyah, *Tahsin Tilawah* (Bandung: MAQDIS Press, 2003), 3.

⁴ Muhammad Syaifullah, "Penerapan Metode An-Nahdliyah Dan Metode Iqro' Dalam Kemampuan Membaca Al-Quran," *Iqro Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2017).

simak (KBS). Dengan menggunakan teknik klasikal baca simak, maka langkah-langkah pembelajaran yang ditempuh adalah pertama-tama menggunakan teknik klasikal dan selanjutnya mengerucut kepada teknik privat atau individual.

KESIMPULAN

Pembinaan dan pendampingan *tashin* al-Quran mendapatkan sambutan yang hangat dan antusias dari para peserta yang ditunjukkan dengan berkembangnya potensi-potensi peserta di antaranya: lebih berhati-hati dalam membaca al-Quran dalam setiap hurufnya, dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan benar dan tepat, menumbuhkan semangat belajar al-Quran dan perbaikan bacaan, serta meningkatkan kualitas hafalan surat-surat pendek.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada koordinator unit laundry hingga pimpinan unit ABC Pondok Pesantren Ar-Rohmah Putri 2.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Hafidz, Abdul Aziz Abdurrauf. *Panduan Daurah Al-Quran*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Potensi Keilmuan Islam Markaz al-Quran, 2007.
- Departemen Tahsin Ma'had al-Quran dan Dirasah Islamiyah. *Tahsin Tilawah*. Bandung: MAQDIS Press, 2003.
- Jalante, Anshar. *Tahsin Tilawatil Quran: Metode Hijrah*. Bogor: Bukhari Muslim Press, 2006.
- Syaifullah, Muhammad. "Penerapan Metode An-Nahdliyah Dan Metode Iqro' Dalam Kemampuan Membaca Al-Quran." *Iqro Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2017).